

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari berbagai uraian yang di peroleh peneliti di atas, dapat peneliti simpulkan dalam dua poin, sebagai berikut:

1. Sentra ternak lebah madu yang ada di Kampung Madu desa Bringin kecamatan Badas kabupaten Kediri, telah di rintis sejak tahun 1985. Jumlah peternak sejak tahun itu terus mengalami peningkatan. Dari banyaknya peternak, masing-masing memiliki latar belakang yang berbeda untuk mengawali bisnisnya menjadi peternak lebah. Modal yang peternak dapatkan bervariasi, ada yang dari tabungan sendiri, menjual tanah warisan, adapun yang mendapatkan modalnya dari hasil pinjaman bank. Menjadi peternak lebah bukan hal yang mudah untuk di lakukan, adapun beberapa peternak yang tidak mempertahankan, tetapi mereka tetap bergelut dengan perlebaran dengan menjadi produsen atau penjual madu saja. Dengan adanya sentra ternak lebah madu tersebut, dapat membantu perekonomian masyarakat dusun Purworejo, meski tenaga kerja yang di butuhkan oleh peternak tidak setiap hari, namun karyawan mengaku hasil yang di dapatkan cukup untuk membantu perekonomian mereka dalam kebutuhan sehari-hari dan tambahan biaya sekolah. Biaya yang di keluarkan oleh peternak bukan hanya untuk karyawan saja, tetapi sewa lahan tanaman juga. Karena peternak mencari makan untuk lebahnya di lahan terbuka, jadi harus mengeluarkan biaya untuk sewa kepada pemilik lahan. Dari hasil makanan lebah itulah maka akan di dapat kadar kualitas madu yang baik atau buruk. Kualitas madu akan baik apabila nektar dari bunga tanaman yang di makan lebah juga baik, namun kualitas madu akan buruk apabila musim paceklik tiba. Hal tersebut juga mempengaruhi banyak sedikitnya jumlah madu yang di dapatkan.

Hasil madu yang di peroleh para peternak biasanya langsung di jual partai, tapi banyak juga yang di jual ecer dalam bentuk kemasan botol, rata-rata di jual dalam kemasan botol sirup Marjan. Harga yang di patok untuk setiap madu juga bervariasi, tergantung madu jenis apa yang di jual, biasanya peternak menjual dengan harga Rp 90.000 sampai Rp 120.000. Kemudian produk madu tersebut di pasarkan ke berbagai wilayah yang ada di Jawa Timur, seperti Kediri, Nganjuk, Malang, Pasuruan, dst. Bahkan di jual hingga ke pulau Sulawesi. Dalam memasarkan produknya, para peternak tidak menggunakan selebaran kertas maupun papan reklame pada umumnya, cukup melalui mulut ke mulut dan media sosial seperti *facebook*, serta tugu yang ada di pintu masuk dusun Purworejo dengan bertuliskan Kawasan Wisata “Kampoeng Madu”. Dengan adanya tugu tersebut, maka akan ada banyak pengguna jalan yang memperhatikan.

2. Peran peternak lebah madu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kampung Madu desa Bringin kecamatan Badas kabupaten Kediri.

Dengan adanya peternakan lebah madu yang ada di Kampung Madu desa Bringin, bukan hanya meningkatkan kesejahteraan dari segi ekonominya para peternak saja. Namun masyarakat lain juga ikut merasakan, seperti karyawan dan produsen madu. Adanya peternakan lebah madu sudah bisa membantu perekonomian masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, kebutuhan sandang dan papan, perlahan-lahan bisa memenuhi alat pemuas kebutuhan berupa sepeda motor. Masing-masing dari masyarakat sudah memiliki minimal satu kendaraan bermotor. Dari segi kesejahteraan islaminya, masyarakat yang ada di Kampung Madu sudah memenuhi segala aspek yang telah ada di konsep *maqashid syari'ah*, yaitu agama (*din*), jiwa (*nafs*), akal (*aql*), keturunan (*nash*), harta (*maal*).

B. Saran

1. Bagi peternak lebah

Hendaknya memperhatikan sistem manajemen untuk usaha ternak yang di kelola, agar kualitas madu yang di peroleh lebih maksimal. Bukan hanya untuk madunya saja, tetapi untuk karyawan yang di pekerjakan agar mendapat jaminan kesehatan karena resiko tersengat lebah dan hewan liar selama masa panen berlangsung.

2. Bagi Pemerintah

Seharusnya pemerintah bisa lebih memperhatikan adanya sentral ternak lebah madu ini. Karena kontribusi yang di hasilkan oleh peternak bukan hanya untuk mereka sendiri, tetapi juga membawa nama kota Kediri. Baiknya jika pemerintah menyediakan lahan tanaman untuk para peternak, agar bisa di gunakan untuk wana edukasi bagi masyarakat luar, serta agar para peternak tidak jauh-jauh dalam mencari pakan lebah.

3. Bagi masyarakat dusun Purworejo

Adapun masyarakat yang ada di Kampung Madu dusun Purworejo, lebih produktif terutama kalangan wanita. Karena produk lebah yang di hasilkan berupa madu bisa di rombak menjadi bahan makanan maupun alat kosmestik. Agar produk yang di jual bukan hanya berupa madunya saja, selain itu produk yang berbahan dasar madu bisa menarik minat konsumen karena khasiat yang terkandung di dalamnya baik bagi kesehatan manusia.